

BAB III HASIL DAN ANALISIS

A. Hasil

1. Angka Kejadian

Tabel 3. 1 Review Jurnal Terkait Angka Kejadian Misfile

No	Author	Tahun	Volume	Judul	Metode	Hasil Penelitian
1	Esraida Simanjuntak dan Lisna Wati Oktavin Sirait	2017	Vol. 3, No. 1	Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya <i>Misfile</i> Di Bagian Penyimpanan Berkas Rekam Medis Rumah Sakit Mitra Medika Medan	Deskriptif Kuantitatif	Penelitian ini menunjukkan dari 99 berkas rekam medis yang diteliti terdapat 6 berkas rekam medis yang <i>misfile</i> .
2	Nona Oktavia, Djusmalinar dan Fitrah Tri Damayanti	2017	Vol. 6, No. 2	Analisis Penyebab Terjadinya <i>Misfile</i> Dokumen Rekam Medis Rawat Jalan Di Ruang Penyimpanan (Filling) RSUD Kota Bengkulu	Deskriptif Kuantitatif	Hasil penelitian ini didapatkan bahwa dari 385 dokumen rekam medis rawat jalan, terdapat 170 dokumen rekam medis yang mengalami <i>misfile</i> .

No	Author	Tahun	Volume	Judul	Metode	Hasil Penelitian
3	Destri Karlina, Imandini Anggimelya Putri, dan Dian Budi Santoso	2016	Vol 1, No. 1	Kejadian <i>Misfile</i> dan Duplikasi Berkas Rekam Medis Sebagai Pemicu Ketidaksinamb ungan Data Rekam Medis Puskesmas Adipala Unit I Kabupaten Cilacap	Kualitatif Fenomenologi	Angka kejadian <i>misfile</i> sebanyak 57 berkas dari total 699 berkas keluar masuk saat pelayanan rawat jalan berlangsung
4	Try Ganjar Wati dan Novita Nuraini	2019	Vol 1, No. 1	Analisis Kejadian <i>Misfile</i> Berkas Rekam Medis Rawat Jalan di Puskesmas Bangsalsari	Kualitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 200 berkas rekam medis terdapat 53 berkas rekam medis.
5	Arum Kurniawati dan Supriyono Asfawi	2015	-	Analisis Deskriptif Faktor Penyebab Kejadian <i>Misfile</i> Di Bagian Filling Rawat Jalan Rsud Dr. M. Ashari Pemalang	Deskriptif Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan dari 2347 sampel berkas rekam medis ditemukan kejadian <i>misfile</i> sebanyak 84 berkas

Pada Jurnal I Simanjuntak (2017) menunjukkan dari 99 berkas rekam medis yang diteliti di Rumah Sakit Mitra Medika Medan terdapat 6 berkas rekam medis yang *misfile*. Pada Jurnal II Oktavia (2017) di RSUD Kota Bengkulu ditemukan kejadian *misfile* sebanyak 170 berkas rekam medis dari 385 dokumen rekam medis

yang dijadikan sampel penelitian. Pada Jurnal III Karlina (2016) di Puskesmas Adipala Unit 1 Kabupaten Cilacap ditemukan sebanyak 57 berkas *misfile* dari total 699 berkas saat pelayanan rawat jalan berlangsung. Pada Jurnal IV Wati (2019) menunjukkan bahwa dari 200 berkas rekam medis rawat jalan terdapat 53 berkas rekam medis yang salah letak atau *misfile* di Puskesmas Bangsalsari. Pada Jurnal V Kurniawati (2015) jumlah kejadian *misfile* di RSUD Dr. M. Ashari Pemalang ditemukan sebanyak 84 berkas dari 2347 sampel berkas rekam medis yang diteliti.

PEPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA

2. Faktor Penyebab *misfile* rekam medisTabel 3. 2 Review Jurnal Terkait Faktor Penyebab *Misfile* Rekam Medis

No	Author	Tahun	Volume	Judul	Metode	Hasil Penelitian
1.	Esraida Simanjuntak dan Lisna Wati Oktavin Sirait	2017	Vol. 3, No. 1	Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya <i>Misfile</i> Di Bagian Penyimpanan Berkas Rekam Medis Rumah Sakit Mitra Medika Medan	Deskriptif Kuantitatif	<i>Man</i> : belum adanya petugas berlatar belakang D3 Rekam Medis dan belum adanya pelatihan terkait manajemen rekam medis <i>Matherial</i> : Tidak adanya <i>tracer</i> dan kode warna pada rekam medis
2	Nona Oktavia, Djusmalinar dan Fitrah Tri Damayanti	2017	Vol 6, No. 2	Analisis Penyebab Terjadinya <i>Misfile</i> Dokumen Rekam Medis Rawat Jalan Di Ruang Penyimpanan (Filling) RSUD Kota Bengkulu	Deskriptif Kuantitatif	<i>Man</i> : Kurangnya Pelatihan untuk petugas <i>Method</i> : belum terdapat SOP <i>Matherial</i> : belum adanya <i>tracer</i> dan <i>map folder</i>

No	Author	Tahun	Volume	Judul	Metode	Hasil Penelitian
						<p>belum sesuai standar</p> <p><i>Money:</i> Kurangmya pendanaan untuk penyediaan rak penyimpanan berkas rekam medis</p>
3	Destri Karlina, Imandini Anggimelya Putri, dan Dian Budi Santoso	2016	Vol 1, No. 1	Kejadian <i>Misfile</i> dan Duplikasi Berkas Rekam Medis Sebagai Pemicu Ketidaksinam bungan Data Rekam Medis Puskesmas Adipala Unit I Kabupaten Cilacap	Kualitatif fenomenologi	<p><i>Man:</i> Kualifikasi Pendidikan dan belum ada pelatihan terkait manajemen unit kerja rekam medis.</p> <p><i>Method</i> : belum terdapat SPO</p> <p><i>Matherial</i> : belum ada tracer</p>
4	Try Ganjar Wati dan Novita Nuraini	2019	Vol. 1, No.1	Analisis Kejadian <i>Misfile</i> Berkas Rekam Medis Rawat Jalan di Puskesmas Bangsalsari	Kualitatif	<p><i>Man</i> : Kurangnya pengetahuan dan petugas belum pernah mengikuti pelatihan terakait manajemen</p>

No	Author	Tahun	Volume	Judul	Metode	Hasil Penelitian
						unit rekam medis <i>Matherial</i> : kurangnya rak penyimpanan berkas rekam medis, belum ada <i>tracer</i> dan tidak ada <i>map folder</i> untuk berkas rekam medis <i>Method</i> : belum terdapat SPO <i>Money</i> : Penyediaan dana untuk rak penyimpanan belum optimal
5	Arum Kurniawati dan Supriyono Asfawi	2015	-	Analisis Deskriptif Faktor Penyebab Kejadian <i>Misfile</i> Di Bagian Filling Rawat Jalan Rsud Dr. M. Ashari Pemaalang	Deskriptif Kuantitatif	<i>Man</i> : Kualifikasi pendidikan dan belum ada pelatihan terkait manajemen unit rekam medis. <i>Matherial</i> : kurangnya rak penyimpanan, belum ada <i>tracer</i> dan

No	Author	Tahun	Volume	Judul	Metode	Hasil Penelitian
						<p><i>map folder</i> belum sesuai standar.</p> <p><i>Method</i> : Belum ada SPO terkait penyimpanan rekam medis</p>

Pada Jurnal I Simanjuntak (2017) menjelaskan faktor penyebab *misfile* rekam medis di Rumah Sakit Mitra Medika Medan pada aspek *man* yaitu dikarenakan latar belakang pendidikan petugas, pelatihan belum pernah dilakukan dan adanya penambahan beban kerja. Pada aspek *Matherial* yaitu belum adanya *tracer* yang menyebabkan petugas sulit untuk mengembalikan dokumen yang dipinjam, sehingga dapat menyebabkan kejadian *misfile*.

Pada Jurnal II Oktavia (2017) menjelaskan faktor penyebab *misfile* di RSUD Kota Bengkulu dari aspek *man* yaitu faktor pendidikan dan belum adanya pelatihan tentang manajemen *filig*. Pada aspek *Matherial* rak penyimpanan dan *map folder* belum sesuai dengan standar serta belum terdapat *tracer* sebagai pengganti berkas keluar. Pada aspek *Method* belum terdapat SPO terkait penyimpanan berkas rekam. Pada aspek *money* yaitu belum ada pendanaan untuk penambahan rak penyimpanan.

Pada Jurnal III Karlina (2016) menunjukan faktor penyebab *misfile* di Puskesmas Adipala Unit I Kabupaten Cilacap dari aspek *man* yaitu faktor pendidikan dan belum adanya pelatihan terkait manajemen unit rekam medis. Pada aspek *Method* belum terdapat SPO tentang sistem penyimpanan. Pada aspek *Matherial* *map folder* dan rak penyimpanan belum sesuai dengan standar.

Pada Jurnal IV Wati (2019) menjelaskan tentang faktor penyebab *misfile* di Puskesmas Bangsalsari dari aspek *man* yaitu kurangnya pengetahuan petugas tentang manajemen *filing* dan belum pernah mengikuti pelatihan. Pada aspek *Method* belum terdapat SPO. Pada aspek *Material* yaitu kurangnya rak penyimpanan dan *map folder* rekam medis belum sesuai standar serta penggunaan *tracer* dan buku ekspedisi belum maksimal. Pada aspek *Money* yaitu pendanaan untuk penyediaan rak penyimpanan belum optimal.

Pada Jurnal V Kurniawati (2015) menjelaskan tentang faktor penyebab *misfile* di RSUD Dr. M Ashari dari aspek *man* yaitu faktor pendidikan dan belum adanya pelatihan untuk petugas terkait manajemen unit rekam medis. Pada aspek *Method* belum terdapat SPO pada aspek *Material* yaitu tidak ada *map folder* dan *tracer* serta rak penyimpanan berkas yang belum sesuai dengan standar.

B. Analisis

1. Angka Kejadian

Jurnal I Simanjuntak (2017) menjelaskan Penelitian di Rumah Sakit Mitra Medika Medan ini menunjukkan dari 99 berkas rekam medis yang diteliti terdapat 6 (6%) berkas rekam medis yang *misfile*. Jurnal II Oktavia (2017) Hasil penelitian di RSUD Kota Bengkulu didapatkan bahwa dari 385 dokumen rekam medis rawat jalan, Dari 4 rak yang diamati terdapat 170 (44,1%) dokumen rekam medis yang mengalami *missile*, yaitu tidak sesuai pada rak semestinya atau terletak pada rak lain. Jurnal III Karlina (2016) berdasarkan hasil penelitian jumlah kejadian *misfile* di Puskesmas Adipala Unit I didapatkan total presentase 8,15% dengan jumlah kejadian *misfile* sebanyak 57 berkas dari total 699 berkas keluar masuk saat pelayanan rawat jalan berlangsung. Jurnal IV Wati (2019) Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 200 berkas rekam medis terdapat 53 berkas rekam medis dengan presentase angka 26.5% di Puskesmas Bangsal Sari. Jurnal V Kurniawati (2015) menjelaskan hasil penelitian kejadian *misfile* di RSUD Dr.M. Ashari Pemalang didapatkan hasil presentase 3.57% dari 2347 sampel berkas rekam medis dengan jumlah kejadian *misfile* sebanyak 84 berkas

2. Faktor Penyebab *misfile* berdasarkan 5M

Simanjuntak (2017) menjelaskan tentang faktor yang mempengaruhi *misfile* adalah faktor petugas penyimpanan dikarenakan Pendidikan, pelatihan tidak pernah dilakukan, dan adanya penambahan beban kerja petugas. Faktor kedua adalah faktor sarana penyimpanan dikarenakan peminjaman berkas rekam medis masih secara manual, belum adanya *tracer* sebagai pengganti berkas yang diambil, dan belum adanya kode warna pada sampul sehingga menyulitkan petugas mencari nomor rekam medis.

Oktavia (2017) menjelaskan tentang faktor yang mempengaruhi *misfile* yaitu kurangnya pengetahuan petugas dan Pendidikan terakhir. Petugas rekam medis yang berjumlah 11 orang (1 Orang lulusan D3 Rekam Medis dan yang lain lulusan perawat dan bidan). Kondisi ruang penyimpanan di RSUD Kota Bengkulu juga tidak luas yang mengakibatkan dokumen rekam medis berserakan di lantai yang menjadi penyebab meningkatnya kejadian *misfile*. Sistem penjajaran yang digunakan RSUD Kota Bengkulu adalah SNF (*Straight Numerical Filing*) menyebabkan petugas kesulitan mencari berkas karena harus memperhatikan seluruh angka nomor rekam medis dari depan, tengah dan belakang. Standar Prosedur Operasional (SPO) untuk manajemen unit *filing* belum dibuat sehingga petugas hanya belajar otodidak dan belum adanya *tracer* sebagai pengganti berkas yang diambil.

Karlina (2016) menjelaskan faktor yang mempengaruhi *misfile* yaitu petugas rekam medis yang berlatar belakang lulusan SMA tanpa mendapatkan pelatihan mengenai manajemen unit kerja rekam medis, sistem penjajaran di ruang *filing* Puskesmas Adipala Unit I masih menggunakan SNF (*Straight Numerical Filing*) yang menyulitkan petugas karena harus memperhatikan seluruh seluruh angka nomor rekam medis dari depan, tengah dan belakang, map folder belum di desain secara khusus, tidak ada *tracer* sebagai pengganti berkas yang diambil dan belum adanya SOP yang digunakan sebagai acuan manajemen unit kerja.

Wati (2019) menjelaskan faktor yang mempengaruhi *misfile* adalah kurangnya pengetahuan petugas karena tidak pernah mengikuti pelatihan

khusus, rak filing di Puskesmas Bangsalsari tidak cukup untuk menyimpan berkas rekam medis sehingga banyak berkas yang bertumpukan di meja dan kursi pada ruang filing, belum adanya tracer sebagai pengganti berkas yang diambil dan sudah terdapat SOP yang mengatur tentang penyimpanan berkas rekam medis, akan tetapi belum ada SOP yang mengatur tentang peminjaman, pengembalian dan pengendalian yang menyebabkan kendala petugas dalam bekerja karena tidak ada acuan, langkah- langkah atau pedoman petugas dalam melaksanakan pekerjaannya.

Kurniawati (2015) menjelaskan tentang faktor yang menyebabkan *misfile* adalah kualifikasi Pendidikan dari 19 petugas rekam medis hanya 1 orang lulusan D3 Rekam Medis yang lainnya lulusan D3/S1 (diluar Rekam Medis), SMA serta kurangnya pelatihan khusus tentang manajemen *filing*, map untuk dokumen rekam medis masih menggunakan kertas manila sedangkan rak yang digunakan untuk menyimpan rekam medis berupa lemari laci , namun banyak rak yang sudah rusak mengakibatkan dokumen rekam medis tidak tertata dibagian *section* tertentu dan belum adanya *tracer* merupakan salah satu faktor penyebab *misfile* di RSUD Dr. Mashari Pematang